

Relationship of Education, Knowledge and Parity with the Ability to Care for Newborns

ABSTRACT

Background: Newborns are babies aged 0-28 days. Efforts to create a healthy life begin since infancy, because during this period there is rapid growth and development. Mothers are the primary caregivers in supporting the physical, social, and emotional development of babies. In dealing with various problems that occur in babies, mothers are required to have good knowledge or skills to care for their babies. Postnatal care must be carried out effectively by mothers at home, such as maintaining the baby's warmth, providing exclusive breastfeeding, maintaining the baby's cleanliness, knowing the signs of emergency in babies, encouraging stimulation of growth and development of babies, and providing immunizations. Mothers who have previous experience tend to increase the mother's confidence and readiness in caring for babies. **Objective:** To determine the relationship between knowledge, education and parity with the ability to care for newborns at Sunggal Pratama Clinic. **Methods:** This study uses a quantitative research type, namely descriptive analytic using a cross-sectional design, which is carried out by distributing questionnaires and direct interviews with 60 respondents. Data analysis uses univariate and bivariate analysis, with the chi-square statistical test to determine the relationship between variables. **Results:** Based on the results of the chi-square test analysis, the relationship between education and the ability to care for newborns shows a p value of 0.000, the relationship between knowledge and the ability to care for newborns shows a p value of 0.000, the relationship between parity and the ability to care for newborns shows a p value of 0.000. These results indicate a relationship between knowledge, education and parity with the ability to care for newborns.

Keywords: Education; Knowledge; Parity; Ability to Care for Newborns.

Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Paritas dengan Kemampuan Merawat Bayi Baru Lahir

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi baru lahir adalah bayi yang masih berusia 0-28 hari. Upaya untuk menciptakan hidup sehat dimulai sejak bayi, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Ibu merupakan pengasuh utama dalam mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional bayi. Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi pada bayi, ibu dituntut harus memiliki ilmu pengetahuan atau kemampuan yang baik untuk merawat bayinya. Perawatan bayi setelah lahir harus dilakukan secara efektif oleh ibu di rumah, seperti mempertahankan kehangatan bayi, memberi ASI eksklusif, menjaga kebersihan bayi, mengetahui tanda-tanda gawat darurat pada bayi, mendorong stimulasi pertumbuhan serta perkembangan bayi, dan pemberian imunisasi. Ibu yang memiliki pengalaman sebelumnya cenderung lebih meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan ibu dalam merawat bayi. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pendidikan dan paritas dengan kemampuan merawat bayi baru lahir di Klinik Pratama Sunggal. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan 60 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, dengan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan antar variabel. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis uji *chi-square*, hubungan antara Pendidikan dengan kemampuan merawat bayi baru lahir menunjukkan nilai p sebesar 0,000, hubungan antara pengetahuan dengan kemampuan merawat bayi baru lahir menunjukkan nilai p sebesar 0,000, hubungan antara paritas dengan kemampuan merawat bayi baru lahir menunjukkan nilai p sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, pendidikan dan paritas dengan kemampuan merawat bayi baru lahir.

Kata Kunci: Pendidikan; Pengetahuan; Paritas ; Kemampuan Merawat Bayi Baru Lahir